



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

# **PENGARUH PENERAPAN METODE SOROGAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING SANTRI PEMULA (USIA 13-17TAHUN) DI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA DESA MUNJUL KABUPATEN CIREBON**

## **SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :

**ATIQOH**

NIM: 07410046

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI  
CIREBON  
2012 M/1434 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

## ABSTRAK

### ATIQOH: 07410046 : PENGARUH METODE SOROGAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING DI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA KABUPATEN CIREBON

Upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca kitab santri Nurul Huda Munjul Pesantren Kabupaten Cirebon adalah dengan adanya metode sorogan dalam proses pembelajaran di pesantren. Metode sorogan yang dilakukan di pesantren ini menjadikan santri dapat membaca kitab kuning dengan lancar sesuai dengan metode yang diterapkan yaitu metode sorogan.

Penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Huda Munjul Kabupaten Cirebon bertujuan untuk memperoleh data tentang penerapan metode sorogan, untuk mengetahui kemampuan membaca kitab kuning santri, dan untuk mengetahui hubungan pelaksanaan metode sorogan dengan kelancaran membaca kitab kuning santri.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran dasar bahwa metode sorogan akan memberikan pengaruh yang besar terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri sehingga perkembangan dan pemahaman santri mengenai materi pembelajaran dapat dipahami secara maksimal. Dengan demikian, penggunaan metode sorogan yang baik dan benar akan memberikan pengaruh besar untuk kelancaran membaca dan pemahaman santri dalam mengaji kitab kuning.

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut : (1) teknik pengumpulan data. Adapun teknik-tekniknya adalah; a. observasi, b. wawancara, c. penyebaran angket kepada santri yang dijadikan sampel sebanyak 25% dari jumlah siswa seluruhnya yaitu 52 santri, d. dokumentasi. (2) menggunakan rumus prosentase dan (3) untuk mengetahui hubungan antara variabel x dan variabel y, maka digunakan rumus korelasi pearson product moment (PPM).

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa : hasil perhitungan koefisien korelasi dengan nilai 0,615. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa pengaruh metode pembelajaran sorogan terhadap kemampuan membaca kitab *Safinah Al-Najah* santri di Pesantren Nurul Huda Desa Munjul Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon mempunyai pengaruh yang kuat dan signifikan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

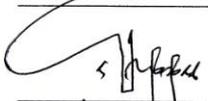
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "**PENGARUH PENERAPAN METODE SOROGAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING SANTRI PEMULA (13-17) DI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA MUNJUL KABUPATEN CIREBON**" oleh ATIQOH, NIM 07410046 telah dimunaqosahkan pada Sabtu 22 Desember 2012 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <b>Drs. H.Suteja, M.Ag</b> NIP. 19630305 199903 1 001	<u>20-02-2013</u>	
Sekretaris Jurusan <b>Akhmad Affandi, M.Ag</b> NIP. 19721214 200312 1 003	<u>20-02-2013</u>	
Penguji I <b>Dra. Hj.NurLela, M.Ag</b> NIP. 19610627198603 2 001	<u>14-02-2013</u>	
Penguji II <b>Akhmad Affandi, M.Ag</b> NIP. 19721214 200312 1 003	<u>11-02-2013</u>	
Pembimbing I <b>Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag</b> NIP. 19710302 199803 1 002	<u>14-02-2013</u>	
Pembimbing II <b>Drs. H.Suteja, M.Ag</b> NIP. 19630305 199903 1 001	<u>19-02-2013</u>	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah

  
**Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag**  
NIP. 19710302 199803 1 002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB I    PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kerangka Pemikiran.....	8
E. Langkah-Langkah Penelitian .....	11
F. Hipotesis.....	17
BAB II    KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING	
SANTRI PEMULA (USIA 13-17 TAHUN).....	18
A. Pengajaran Kitab Kuning .....	18
B. Metode Sorogan .....	26
C. Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Pemula .....	37
BAB III    DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN.....	51
A. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Nurul Huda Munjul.....	51
B. Keadaan Pengurus,, Tenaga kependidikan, Santri dan Sarana Prasarana .....	55
C. Kurikulum Pendidikan .....	64
D. Pelaksanaan Kegiatan Pengajian Kitab Kuning.....	65



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB IV	ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	69
	A. Pembelajaran Kitab Safinah Al-Najah dengan Menggunakan Metode Sorogan di Pondok Pesantren Nurul Huda Munjul Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon.....	69
	B. Kemampuan Membaca Kitab Safinah Al-Najah Santri Pemula (Usia 13-17 Tahun) di Pondok Pesantren Nurul Huda Munjul Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon.....	79
	C. Pengaruh Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Klasik Santri Usia 13-17 Tahun di Pondok Pesantren Nurul Huda Munjul Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon .....	83
BAB V	PENUTUP.....	88
	A. Kesimpulan .....	88
	B. Saran-Saran .....	89
	DAFTAR PUSTAKA .....	90
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## Persembahan

*Skripsi ini saya persembahkan untuk ibu, dan bapak tercinta.*

*Ibu yang selalu menemani disaat atik sendirian di tengah keramaian, yang selalu hadir ketika mengetahui atik menangis, yang selalu tulus dengan lembut.*

*Kalian berdua yang selalu menebar cinta dalam setiap desah nafas, gerak bibir dan ayunan langkah.*

*Bahkan dalam amarah, kekecewaan dan kesedihan engkau selimuti dengan kasih sayang walaupun bola mata kalian mulai berkaca-kaca tanda badan kalian mulai letih terhempas berjalan dipinggir asap jalan ramai.*

*Terimakasih atas do'a yang tak pernah berhenti disetiap sujudmu.*

*Ya Allah merekalah yang terindah di dunia ini. Rasa terima kasihku takkan pernah bisa menggantikan setiap tetes keringat dan perjuangannya.*

*Kakak dan Adik-adikku tersayang yang menjadi penyemangat dalam menjalani hidup, mudah-mudahan saya menjadi teladan untuk kalian.*

*Tak terlupakan ka Ridwan (Aiwan) yang selalu ada tanpa diminta, yang selalu berkenan saat dibutuhkan. Terima kasih atas semangat, dorongan, motivasi, pengertian dan perhatianmu.*

*Jidak lupa sahabat-sahabatQ Ayu, Fatimatussahroh, Sekhah, Nur Asiyah, Ipeeh, dan Ayip Yusuf yang sudah meminjamkan laptop. Semangat kalian adalah motivasiku.*

*Terima kasih juga untuk pembimbing terbaikQ Pak Saefudin Zuhri M.Ag dan Pak H. Sutejo M.Ag atas setiap nasihat dan ilmu yang sudah diberikan*

*Ya Allah semoga mereka semua senantiasa ada dalam lindunganmu dengan segala Rahmat, Hidayah serta Ridho mu. Amin Ya Robbal'Alamin.*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Atiqoh  
Tempat Tanggal Lahir : Cirebon, 09 Mei 1989  
Nama Ayah : Ibnu Sirin  
Nama Ibu : Rufa'ah  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Yanuda Desa Munjul Pesantren  
Nurul Huda Kecamatan Astanajapura  
Kabupaten Cirebon.

### Riwayat Pendidikan:

1. Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Cirebon, lulus pada tahun 2001.
2. Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda, lulus pada tahun 2004.
3. Madrasah Aliyah Nurul Huda, lulus pada tahun 2007.
4. IAIN Syekh Nurjati Cirebon Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam, lulus pada tahun 2012



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Hal
1.	Keadaan Kiyai Pondok Pesantren Nurul Huda .....	58
2.	Keadaan Pendidik Pondok Pesantren Nurul Huda .....	59
3.	Keadaan Santri Nurul Huda Munjul .....	60
4.	Jumlah Santri Pemula (Usia 13-17 Tahun).....	61
5.	Jumlah Santri Senior .....	62
6.	Daftar kitab-kitab yang dipelajari di Pondok Pesantren Nurul Huda .....	65
7.	Membawa kitab kuning ketika mengaji sorogan .....	68
8.	Mendengarkan bacaan dan penjelasan kiyai .....	69
9.	Tidur ketika kiyai membaca dan menjelaskan isi kitab kuning .....	70
10.	Mengobrol ketika kiyai membaca dan menjelaskan isi kitab kuning .....	71
11.	Memahami apa yang dibaca dan dijelaskan oleh kiyai .....	72
12.	Bosan ketika mengaji kitab kuning menggunakan metode sorogan .....	73
13.	Kiyai membenarkan bacaan.....	74
14.	Menjawab pertanyaan kiyai tentang isi kitab kuning .....	75
15.	Bertanya kepada kiyai tentang isi kitab kuning yang belum di pahami ..	76
16.	Memperhatikan keterangan yang disampaikan oleh kiyai.....	77
17.	Rekapitulasi prosentasi hasil angket Variabel X .....	78
18.	Nilai kemampuan membaca kitab kuning.....	79
19.	Table penolong perhitungan pengaruh X terhadap Y .....	83



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kitab kuning adalah sebutan untuk literatur yang digunakan sebagai rujukan umum dalam proses pendidikan di lembaga pendidikan Islam tradisional pesantren. Kitab kuning digunakan secara luas di lingkungan pesantren, terutama pesantren yang masih menggunakan metode pengajaran dalam bentuk *halaqoh*. Penggunaan kitab kuning merupakan tradisi keilmuan yang melekat dalam sistem pendidikan di pesantren. Sebagai elemen utama dalam sistem pendidikan Islam di pesantren, kitab kuning telah menjadi jati diri (*identity*) dari pesantren (*salafiyah*) itu sendiri. Karena itu, keberadaan kitab kuning identik dengan eksistensi pesantren, terutama pesantren *salafiyah* (Nurhayati Djamas 2009: 34).

Pengajian kitab kuning merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan pesantren. Oleh karena pentingnya kitab kuning dalam dunia pendidikan di pesantren maka santri dituntut untuk mampu membaca kitab kuning. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, maka perlu adanya penggunaan metode pengajaran yang dapat memenuhi tuntutan agar santri mampu membaca kitab kuning tersebut.

Bertitik tolak pada pengertian metode pengajaran yaitu suatu cara penyampaian bahan pelajaran untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, maka fungsi metode mengajar tidak dapat diabaikan, karena metode mengajar tersebut turut menentukan berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar dan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

merupakan bagian integral dalam suatu sistem pengajaran ( Basyiruddin Usman,2002 :31).

Dalam mempelajari isi kitab kuning ini masih banyak pondok pesantren yang menggunakan sistem tradisional khususnya pondok-pondok pesantren salaf, yang menggunakan metode *wetonan* (halaqoh) dan *bandongan*. Walaupun dalam perkembangannya sekarang sudah banyak pesantren yang menggunakan sistem madrasah atau sekolah.

Penerapan metode *sorogan* ialah suatu metode dimana seorang santri menghadap kiyai seorang demi seorang dengan membawa kitab yang akan di pelajari. Kiyainya membacakan kitab berbahasa arab secara kalimat demi kalimat, kemudian menerjemahkannya dan menerangkan maksudnya (Wawan Sardjito, 1983 : 32-33). Santri menyimak dan mengesahkan (Jawa; *ngesahi*) dengan memberi catatan pada kitabnya untuk *mensahkan* bahwa ilmu itu telah diberikan oleh Kyai.Pada gilirannya Santri mengulangi dan menterjemahkannya kata demi kata sepersis mungkin seperti yang dilakukan oleh gurunya. Dengan cara demikian para santri mengetahui baik maupun fungsi kata dalam suatu kalimat bahasa Arab (Zamakhsyari Dhofier, 1994 : 28).

Pelaksanaan pembelajaran kitab ini secara bertahap dari kurikulum tingkat dasar yang mengajarkan kitab-kitab sederhana, kemudian tingkat lanjutan dan takhasus. Dalam pembelajaran ini menggunakan beberapa metode. Secara umum pesantren memiliki beberapa macam metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran kitab kuning atau kitab klasik. Di antara metode yang digunakan adalah sebagai berikut: Hafalan ,*Sorogan*, *Wetonan* atau *Bandongan*, *Mudzakarah* atau *Musyawah*, dan *Lalaran*. Dan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

metode yang sering digunakan dalam pengajian kitab kuning salah satunya adalah *metode sorogan*.

*Metode sorogan* ini teknik yang digunakan adalah sistem membaca.

Sebagaimana firman Allah dalam surat ke-7 (Al-A'raf) ayat 204:

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

*Artinya: Dan apabila dibacakan Al Quran, Maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat*[591].(Hasbi Ashshidiqi dkk :1974: 256).

[591] Maksudnya: jika dibacakan Al Quran kita diwajibkan mendengar dan memperhatikan sambil berdiam diri, baik dalam sembahyang maupun di luar sembahyang, terkecuali dalam shalat berjamaah ma'mum boleh membaca Al Faatihah sendiri waktu imam membaca ayat-ayat Al Quran.

Dari kelima metode tersebut di pondok pesantren pengajaran kitab kuning memakai dua sistem. Pertama sistem *sorogan* (individual) dan sistem *wetonan* (kolektif). Kedua sistem ini masih tetap dilakukan sampai sekarang untuk mempertahankan pengajaran kitab-kitab klasik sebagai inti pendidikan di pondok pesantren. Walaupun sebagian besar pondok pesantren berorientasi modern, namun tetap berusaha mengabadikan sejarah dan mengintegrasikan sistem salafi dan sekolah formal (madrasah) (Abudin Nata, 2001 : 179).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Keberhasilan pembelajaran di pondok pesantren sangat tergantung pada cara mengajar guru. Dengan kata lain, karakter cara mengajar individual guru bisa menjadi kelemahan model cara mengajar di pesantren, seperti dalam hal mengandalkan kharisma, ataupun terlalu personal. Jadi, perkembangan dan dinamika pendidikan pesantren sangat tergantung pada cara atau pola cara mengajar guru tersebut (Mansur, 2004: 78).

Pengajian yang dilaksanakan di Pesantren Nurul Huda secara garis besar memiliki dua macam. *Pertama*, pengajian pesantren atau pengajian salafiyah, yaitu pengajian bersama seluruh santri di lingkungan pesantren dengan sistem klasikal (santri memasuki kelas-kelas didasari pada kemampuan dan lamanya mereka telah menjadi santri), yang menjadi pengajar adalah *kyai, nyai, ustadz dan ustadzah* serta santri senior yang telah dianggap mampu untuk mengajar. Pengajian ini diselenggarakan setiap malam yang dilaksanakan pukul 20.00 – 21.30 Wib. Pengajian Salafiyah menggunakan sistem klasikal dengan berbagai macam metode pengajaran baik tradisional maupun modern seperti wetonan, diskusi dan lain-lain tergantung pada pengajar dalam mengajarkan materi pelajaran. *Kedua*, pengajian Asrama, yaitu pengajian yang diselenggarakan secara mandiri oleh para pengasuh asrama terhadap santri di masing-masing asrama. Secara umum waktu yang digunakan adalah setelah Sholat Subuh, Ashar dan Maghrib. Pengajian di asrama menggunakan metode tradisional dan modern.

Dalam metode *sorogan*, terdapat asumsi-asumsi yang perlu dijawab. Pertama latar belakang santri yang relative awam. Kedua alokasi waktu yang terbatas sedang jumlah santri relatif besar. Pada dasarnya kedua asumsi ini



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

saling terkait satu sama lain. Ketika latar belakang santri yang awam maka pada dasarnya menuntut pandangan yang relatif membutuhkan waktu lebih lama. Karena adanya keharusan kiyai atau ustadz untuk mengenali potensi kognitif dari setiap santri yang selanjutnya menuntut penanganan yang berbeda pula konsekwensi logisnya.

Kurangnya efektifitas dalam menerapkan metode *sorogan* karena masih adanya santri yang belum memiliki kemampuan dalam membaca kitab kuning. Tetapi tentunya hanya sebagian santri yang belum memiliki kemampuan membaca kitab kuning. Di pondok pesantren juga masih dirasakan sulitnya untuk menyeragamkan seluruh santri agar mampu membaca kitab kuning.

Berdasarkan hasil wawancara dengan KH. Zaenal Muttaqin di Pondok Pesantren Nurul Huda Munjul dan observasi terhadap para santri pada hari selasa 27-September-2011, penulis memperoleh informasi bahwa penerapan metode *Sorogan* dalam pengajaran kitab kuning bagi peningkatan kemampuan membaca kitab kuning santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Desa Munjul bisa di laksanakan dengan baik, sesuai dengan pembelajaran yang dilakukan di pesantren, yaitu pengajian rutin yang menggunakan metode. Diamati bahwa dalam membaca kitab kuning para santri minim dalam pengetahuan yang menggunakan metode bandongan, di mana santri kurang lancar membaca kitab kuning tanpa syakal, rendahnya pengetahuan ilmu I'robi dan terjemah. Oleh karena itu, perlu digunakannya metode agar santri mampu membaca kitab dengan baik.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## B. Rumusan Masalah

### 1. Identifikasi Masalah

#### a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian ini adalah Pendidikan Luar Sekolah yang berkaitan dengan pembelajaran metode *sorogan* dan pengaruhnya terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Munjul Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon.

#### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian empirik, yaitu penelitian lapangan yang bertempat di Pondok Pesantren Nurul Huda Astanajapura Kabupaten Cirebon.

#### c. Jenis Masalah

Jenis masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah korelasional, karena untuk mengetahui pengaruh metode *sorogan* terhadap kemampuan membaca kitab kuning pada santri di pondok pesantren Nurul Huda.

### 2. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan penulis dalam mengkaji permasalahan ini, maka penelitian dibatasi pada pembahasan permasalahan mengenai pembelajaran metode *sorogan* dan pengaruhnya terhadap kemampuan membaca kitab kuning. Kitab kuning yang digunakan adalah kitab safinah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

halaman 1-10, agar mempermudah penilaian terhadap kemampuan membaca kitab kuning yang akan dibaca santri.

### 3. Pertanyaan Penelitian

Berdasar pada indentifikasi masalah tersebut diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah proses pembelajaran *sorogan* sebagai metode pengajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Nurul Huda Munjul Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon ?
- b. Bagaimanakah kemampuan membaca kitab kuning santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Munjul Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon ?
- c. Seberapa besar pengaruh metode *sorogan* dalam pengajaran kitab Safinah Al-Najah terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Munjul Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon ?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menggambarkan efektifitas penerapan metode *sorogan* di Pondok Pesantren “Nurul Huda” Desa Munjul.
2. Untuk menjelaskan peningkatan kemampuan membaca kitab kuning santri Pondok Pesantren “Nurul Huda” Desa Munjul.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

3. Untuk menemukan korelasi antara efektifitas penerapan metode *Sorogan* terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri di Pondok Pesantren “Nurul Huda” Desa Munjul.

#### D. Kerangka Pemikiran

Metode sering diartikan sebagai jalan yang ditempuh atau cara mengerjakan sesuatu (Abu tauhid 1990 : 72). Metode pengajaran adalah suatu proses penyajian bahan pelajaran atau proses pendidikan oleh seseorang (guru) kepada santri melalui hubungan interaksi edukatif menuju kedewasaan yang dirancang menggunakan metode, sehingga mencapai tujuan adanya suatu keampuan yang dimiliki santri setelah menyelesaikan pengalaman belajarnya.

Bertitik tolak pada pengertian metode pengajaran yaitu suatu cara penyampaian bahan pelajaran untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, maka fungsi metode mengajar tidak dapat diabaikan, karena metode mengajar tersebut turut menentukan berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar dan merupakan bagian integral dalam suatu sistem pengajaran (M. Basyiruddin Usma2002:31).

Di dalam lembaga pendidikan pondok pesantren terjadi interaksi antara Kyai dan Ustadz sebagai guru dan para santri sebagai murid dengan mengambil tempat di masjid atau halaman-halaman asrama (pondok) untuk mengaji dan membahas kitab-kitab keagamaan islam klasik. Kitab itu lebih dikenal dengan sebutan kitab kuning, karena dimasa lalu kitab-kitab itu pada umumnya ditulis atau dicetak diatas kertas berwarna kuning. Kitab-kitab itu



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ditulis oleh Ulama' zaman dahulu yang berisikan tentang ilmu keislaman seperti fiqh, hadits, tafsir, maupun tentang akhlak.

Namun pengajaran kitab kuning tetap diberikan sebagai upaya pada masa lalu kegiatan pembelajaran dan pengajaran kitab kuning merupakan satu-satunya pengajaran formal yang diberikan dalam lingkungan pesantren, kegiatan pembelajaran tersebut ada yang memakai dengan sistem klasikal dan non klasikal. Kegiatan pembelajaran yang menggunakan sistem pengajian klasikal para santri diklasifikasikan secara alamiah dalam arti tidak diformalisasikan dengan menggunakan tespenempat berdasarkan kemampuannya. Sedangkan kegiatan pembelajaran di masa sekarang kebanyakan pesantren telah memasukkan pengajaran pengetahuan umum sebagai suatu bagian penting dalam untuk meneruskan tujuan utama pesantren, yaitu untuk mendidik dan mencetak calon-calon ulama (Zamarkhsari Dhofir 1982 :50).

Metode pengajaran kitab kuning disini adalah suatu atau beberapa metode yang digunakan dalam mengajar kitab kuning. Metode merupakan rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur. Dengan adanya metode, penyajian bahan pelajaran menjadi lebih mudah diterima oleh santri. Sementara itu dalam prakteknya apabila seseorang ingin mahir dalam membaca teks Arab gundul maka dituntut terlebih dahulu paham tentang qowaid. Apabila ilmu alat sudah dikuasai bisa membantu kelancaran membaca dan menerjemahkan kitab kuning.

Metode *sorogan* yaitu santri menghadap guru seorang demi seorang dengan membawa kitab yang akan dipelajarinya. Kyai membacakan pelajaran



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

yang berbahasa Arab itu kalimat demi kalimat kemudian menerjemahkannya dan menerangkan maksudnya. Santri menyimak dan ngasehi (jawa : mengesahkan), dengan memberi catatan pada kitabnya untuk mensahkan bahwa ilmu telah diberikan oleh Kyai Pada gilirannya santri (murid) mengulangi dan menerjemahkannya kata demi kata sepersis mungkin seperti yang dilakukan oleh gurunya itu. Dengan cara demikian ini para santri mengetahui baik arti maupun fungsi kata dalam suatu kalimat bahasa Arab. (Zamakhsyari 1994: 28).

Dengan demikian metode *sorogan* merupakan bentuk pengajaran yang dapat memberikan kesempatan kepada seluruh santri untuk belajar secara mandiri berdasarkan kemampuan masing-masing individu. Dan kegiatan ini setiap santri dituntut mengerjakan tugasnya dengan kemampuan yang mereka miliki sendiri. Oleh karenanya kyai atau ustadz harus mampu memahami dan mengembangkan strategi dalam proses belajar mengajar dengan pendekatan individu. Implikasi dari kegiatan belajar ini guru harus banyak memberikan perhatian dan pelayanan secara individual, bagi siswa tertentu guru harus dapat memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan taraf kemampuan santri. Menurut Poerwadarminto dalam buku Mu'awanah (2009: 25) Santri merupakan sebutan bagi para siswa yang belajar mendalami agama di pesantren. Kata santri berasal dari kata *Shastra* yang berarti buku-buku suci, buku-buku agama atau buku-buku ilmu pengetahuan.

Atas dasar hal tersebut diatas, dapat diasumsikan bahwa menerapkan *Sorogan* metode pengajaran memiliki hubungan dengan meningkatkan kemampuan membaca kitab klasik santri.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## E. Langkah-Langkah Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Menentukan Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Menurut Arikunto (1996:102) bahwa populasi itu adalah keseluruhan objek penelitian. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Desa Munjul Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon yang berjumlah 540 orang santri.

#### b. Sampel

Dalam penelitian skripsi ini adalah penulis menggunakan teknik *random sampling*, yaitu "teknik acak" dari jumlah populasi yaitu 513 responden. Berkaitan dengan hal ini Suharsimi Arikunto (1996: 117) mengemukakan, "Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi selanjutnya jika jumlah subjeknya besar, maka dapat diambil antara 10-15%, 20-25%, atau lebih, sesuai dengan kemampuan peneliti". Karena populasi data penelitian ini lebih dari 100, peneliti mengambil sampel 10% saja, dengan demikian jumlah sampel pada skripsi ini adalah  $10\% \times 513 = \text{dibulatkan } 52$ .



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

## 2. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data teoritis dan data empirik. Data teoritis penulis mengambil dari berbagai buku yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Sedangkan sumber empirik penulis mengambil dari berbagai sumber yang dianggap mampu memberikan data secara objektif yang ada di lapangan.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data ini, penulisan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

### a. Observasi

Observasi dipandang sebagai salah satu teknik pengumpulan data untuk mengamati gejala-gejala atau kejadian di lokasi penelitian yaitu di Pondok Pesantren Nurul Huda Munjul Astanajapura Kabupaten Cirebon. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca kitab kuning santri.

### b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab dengan mengajukan beberapa pertanyaan (wawancara) kepada responden, baik itu dengan cara wawancara yang terstruktur ataupun wawancara yang tidak terstruktur untuk memperoleh jawaban dari responden. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tanggapan kiyai dan santri terhadap penggunaan metode *sorogan*.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

c. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawab.

d. Teknik Dokumentasi

Teknik ini merupakan penelitian yang bersumber pada buku-buku dan dokumen yang ada di pesantren sebagai penunjang data tertulis dalam pembuatan skripsi. Teknik ini difokuskan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan masalah penelitian.

#### 4. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran metode *sorogan* terhadap kemampuan baca, maka dalam analisis data ini penulis menggunakan rumus:  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Keterangan :

P = Simbol dari nilai skor / hasil yang dicapai terahir

F = Frekwensi jawaban dari alternatif jawaban

N = Number of cases, yaitu jumlah masalah atau responden yang diselidiki

100% = bilangan presentasi tetap (Iqbal Hasan, 2002: 3)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

### Prosentase Keberpengaruhan

No	Prosentase	Penafsiran
1	76% - 100%	Baik
2	56 - 75%	Cukup Baik
3	40 – 55%	Kurang Baik
4	Kurang 40%	Tidak Baik

Adapun dalam menganalisa data tentang pengaruh variable X terhadap variable Y sebelumnya menggunakan rumus korelasi “product moment” hubungan antara dua variable sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

X = Variabel I

Y = Variabel II

$r_{xy}$  = Angka Indeks Kolerasi “r” Product Moment.

N = Jumlah Responden

$\sum XY$  = Jumlah Hasil Kali Skor X dan Skor Y

$\sum X$  = Jumlah Seluruh Skor X

$\sum Y$  = Jumlah Seluruh Skor Y



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Selanjutnya untuk memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi "r" product moment (r<sub>xy</sub>) diperlukan pedoman sebagai berikut:

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2009: 257)

Untuk mengetahui prosentase hasil jawaban angket menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Prosentase

f = Frekwensi

N = Jumlah Individu/Siswa (Anas Sudijono, 1992: 40)

100% = Bilangan konstanta/ bilangan genap

Untuk mengolah data hasil angket dalam bentuk table, penulis menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Keterangan : P = Prosentase

f = Frekwensi jawaban responden

N = Jumlah Responden

100% = Bilangan tetap

Untuk menilai hasil skala prosentase digunakan ketentuan yang dikemukakan oleh Akhmad Supriyadi dan Wahyudin Syah (1984 : 52), yaitu :

100 % = Seluruh responden

90 %- 99 % = Hampir Seluruh responden

60 %- 89 % = Sebagian besar

51 %- 59 % = Lebih dari setengahnya

50 % = Setengahnya

40 %- 49 % = Hampir setengahnya

10 %- 39 % = Sebagian kecil

1 % - 9 % = Sedikit sekali

0 % = Tidak ada (Wahyudin Syah, 1985: 43)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## F. Hipotesis

Berdasarkan kerangka di atas, dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara efektifitas penerapan *Sorogan* sebagai metode pengajaran dengan peningkatan kemampuan membaca kitab kuning santri.

Ha : Ada hubungan yang signifikan antara efektifitas penerapan *Sorogan* sebagai metode pengajaran dengan peningkatan kemampuan membaca kitab kuning santri.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## DAFTAR PUSTAKA

Ali, Mukti. *Beberapa Persoalan Agama Dewasa ini*. Rajawali Pers, Jakarta 1987



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.

Ashshidiqi, Hasbi, dkk. 1974. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: PT. Bumi Restu

Arifin, Ahmad. *Politik Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Teras, 2009

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 1996

Arifin, Imran. *Kepemimpinan Kyai*. Kalima Sahada Press, Malang 1993

Bafadal, Ibrahim. *Pengolahan Perpustakaan Sekolah*. Bumi Aksara, 1992

Bakry, Sama'un. *Mengagas Konsep Ilmu Pendidikan Islam*. Pustaka Bani Quraisy, Bandung 2005

Bawani, Imam. *Tradisionalisme Dalam Pendidikan Islam*. Al-Ikhlash, Surabaya 1990

Daud, Mohammad Ali. *Lembaga-Lembaga Islam di Indonesia*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta 1995.

Daulay, Haidar Putra. 2007. *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media Group.

Depag RI, *Pola Pembelajaran di Pesantren* (Jakarta: 2003), 22-23

Djamas, Nurhayati. *Dinamika Pendidikan Islam Di Indonesia Paskakemerdekaan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta 2009

Hasan, Ahmad Zaeni. *Perlawanan dari Tanah Pengasingan*. Barkati, Jakarta 2000

Hasbullah. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia Lintasan Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan*. Jakarta : Raja Graha Prasada. 1996.

Luth, Thohir. *Masyarakat Madani*. Media Cita, Jakarta 2004



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Madjid, Nurcholis. *Bilik-Bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan*. Paramadina, Manfred, Ziemek. *Pesantren dalam Perubahan Sosial*. Jakarta. 1986.
- Mugits, Abdul. *Kritik Nalar Fiqh Pesantren*. Kencana, Jakarta 2008
- Muhtarom, H.M. 2005. *Reproduksi Ulama de Eropa Global Resistansi Tradisional Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Mujib, Abdul. *Ilmu Pendidikan Islam*. Kencana Prenada Media Group, Jakarta 2006.
- Mulkhan, Abdul Munir *Paradigma Intelektual Muslim, Filsafat Pendidikan dan Da'wah*. Yogyakarta: Sipress, 1993.
- Mu'awanah. *Manajemen Pesantren Mahasiswa*. Yogyakarta. 2009
- M. Arifin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bumi Aksara, Jakarta 1993
- Nata, Abuddin. 2001. *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Nasution , S. 200. *Berbagi Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta Ciputat Press.
- Prasodjo, Sudjoko. *Profil Pesantren*. LP3S, Jakarta 1982
- Qomar, Mujamil. *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Erlangga, Jakarta 2009
- Rahim, Farida. *Penngajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Bumi Aksara, Jakarta 2008
- Saridjo, Marwan. Dkk. *Sejarah Pondok Pesantren di Indonesia*. Dharma Bhakti, Jakarta 1982
- Shaleh, Abdul Rachman. *Pendidikan Agama dan Keagamaa*. PT Gewamindu Pancaperkasa, Jakarta 2000



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Sidi, Indra Djati. *Menuju Masyarakat Belajar*. Paramadina, Jakarta 2003

Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Raja Grafindo Persada 2003

Sumardi, Mulyanto. *Pengajaran Bahasa Asing, Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*. Bulan Bintang, Jakarta 1975

Surachmad, Winarno. *Metodologi Pengajaran Nasional*. Jemars, Bandung 1979

Tauhid, Abu. *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*. Yogyakarta. 1990

Usman, Basyiruddin, *Metodelogi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002

Van Bruinessen. *Kitab Kuning Pesantren dan Tarekat*. Mizan, Jakarta 1995

Yasmadi. *Modernisasi Pesantren Kritik Nurcholis Madjid terhadap Pendidikan Islam Tradisional*. PT. Ciputat Press, Ciputat 2005

Zamakhsari Dhofier. *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Kiyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia (Edisi Revisi)*. LP3S Jakarta. 2011

Zuhairini, dkk. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional. 1983